

BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

1. Interaksi Guru-Siswa dan Pembentukan Karakter di Kelas

Interaksi guru dan siswa selama pembelajaran adalah pondasi utama bagi pendidikan, apalagi di jenjang SD. Interaksi ini bukan hanya transfer ilmu, tapi juga wadah pembentukan karakter. Guru berperan penting dalam menciptakan hubungan positif yang mendukung perkembangan karakter siswa.

2. Faktor Penentu Interaksi

Faktor pendukung utama meliputi sikap guru yang hangat, sabar, dan mengayomi, lingkungan kelas yang ceria, komunikasi guru yang jelas dan sesuai usia, serta penggunaan media pembelajaran konkret. Sebaliknya, rentang konsentrasi siswa yang pendek, kecenderungan menjawab serentak, dan kurangnya variasi metode bisa menjadi penghambat.

3. Dampak dan Strategi Efektif

Interaksi positif antara guru dan siswa memiliki dampak signifikan pada karakter. Ini meningkatkan motivasi, kepercayaan diri, kemandirian, tanggung jawab, empati, kerja sama, dan disiplin siswa. Untuk mengoptimalkannya, guru perlu menggunakan metode yang variatif (seperti permainan dan

cerita), memberikan tanggung jawab kecil, membangun kedekatan emosional, dan selalu memberikan umpan balik positif yang spesifik.

B. SARAN

1. Bagi Guru

- a) Menyediakan panduan praktis bagi guru untuk membangun hubungan yang lebih mendalam dan bermakna dengan siswa, sehingga dapat memengaruhi pembentukan karakter siswa secara positif.
- b) Membantu guru mengenali pendekatan-pendekatan inovatif dalam menciptakan suasana belajar yang kondusif untuk mendukung pendidikan karakter.
- c) Memberikan wawasan kepada guru tentang cara mengatasi hambatan yang sering muncul dalam interaksi dengan siswa, seperti kurangnya komunikasi efektif atau perbedaan latar belakang budaya siswa.

2. Bagi Sekolah

- a) Mendorong sekolah untuk mengevaluasi dan memperbaiki kebijakan atau program yang mendukung pembentukan karakter siswa, terutama melalui peningkatan hubungan Guru-Siswa.
- b) Memberikan dasar bagi pengembangan pelatihan guru yang berfokus pada peningkatan kompetensi sosial-emosional guru,

sehingga mereka lebih mampu menghadapi tantangan dalam mengelola hubungan interpersonal dengan siswa.

- c) Membantu sekolah dalam menciptakan budaya sekolah yang ramah, mendukung, dan berbasis nilai, yang selaras dengan tujuan pendidikan karakter nasional.

3. Bagi siswa

- a) Membantu siswa dalam mengembangkan keterampilan sosial dan emosional melalui hubungan yang positif dengan guru, yang menjadi fondasi untuk pembentukan karakter mereka.
- b) Memberikan pengalaman belajar yang lebih bermakna melalui interaksi yang hangat, empati, dan saling mendukung antara siswa dan guru.
- c) Membantu siswa memahami dan menginternalisasi nilai-nilai moral, seperti kedisiplinan, tanggung jawab, dan kerja sama, yang dapat diaplikasikan dalam kehidupan sehari-hari.
- d) Meningkatkan rasa percaya diri dan rasa keterlibatan siswa dalam pembelajaran, yang pada akhirnya berdampak positif pada hasil akademik dan pengembangan kepribadian mereka.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

- a) Untuk peneliti lain, hendaknya hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai salah satu acuan kepustakaan dalam melakukan penelitian yang sejenis atau variable yang berbeda.

- b) Hasil penelitian ini hanya mencakup ruang lingkup yang terbatas, agar penelitian ini lebih memperhatikan variable-variabel lain yang mungkin berpengaruh dalam penelitian ini.

5. Bagi Lembaga STKIP Persada Khatulistiwa

- a) Penelitian ini dapat digunakan oleh lembaga pendidikan, baik di tingkat daerah maupun nasional, sebagai acuan dalam Menyusun kebijakan dan program pendidikan karakter yang efektif.
- b) Membantu lembaga dalam merancang kurikulum berbasis karakter yang relevan dengan kebutuhan siswa Sekolah Dasar, khususnya di wilayah pedesaan.

DAFTAR PUSTAKA

- (Firdaus, Yuliatunisa, & Suhendar, 2024, p. 39497). *Analisis Interaksi Sosial Guru dengan Siswa dalam Mengembangkan Karakter Sosial Siswa Kelas 1 SDN Sindangsari III*
- Abdussamad, Zuchri. (2021). *Metode Penelitian Kualitatif*. Makassar: Syakir Media Press
- Agustina Nuranisah. Zuchri.(2021).Implementasi Pendidikan Karakter Oleh Guru di SMP Joannes Bosco Yogyakarta: *Tantangan Dan Strategi*.
- Amaliyah,A., & Rahmat., A. (2021). *Pengembangan Potensi diri Peserta Didik*
- Creswell, J. W. (2021). *Research Design: Qualitative, Quantitative, and Mixed Methods Approaches* (5th Edition). Thousand Oaks, CA: SAGE Publications.
- Hadi, A., Widiastuti, N., & Silkyanti, E. (2020). Komunikasi Interpersonal dalam Pembentukan Karakter Siswa. *Jurnal Pendidikan Karakter*, 12(2), 10-20.
- Kemdikbud. (2021). *Pendidikan Karakter dalam Sistem Pendidikan Nasional*. Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia.
- Koesoema, A. Doni. (2010) “*Pendidikan Karakter, Strategi Mendidik Anak di Zaman Global*,” Jakarta: Gransindo.

- Lickona, T. (2020). *Educating for Character: How Our Schools Can Teach Respect and Responsibility*. New York: Bantam Books.melalui pendidikan. *Attadib: Journal of Elementart Education*, 5(1). e-
- Miles, M. B., & Huberman, A. M. (2020). *Qualitative Data Analysis: A Methods Sourcebook (4th Edition)*. Thousand Oaks, CA: SAGE Publications.
- Moleong, L. J. (2021). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Mulyasa. (2013). *Manajemen Pendidikan Karakter*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Najmina, D. (2021). *Pendidikan Multikultural dalam Pembentukan Karakter Siswa*.
- Novan Ardy Wiyani, konsep pendidikan karakter menurut Prof. Dr. H.E. Mulyasa, *M.Pd*, Purwokerto : *Jurnal Insania*,2011.
- Prasetyo, S., Juantini, W., & Sitanggang, H. (2022). *Peran Guru sebagai Teladan dalam Pembentukan Karakter Siswa. Didaché Journal of Christian Education*, 3(1), 50-60.
- Rais, H., et al. (2021). Efektivitas Metode Pembelajaran Berbasis Pengalaman dalam Pendidikan Karakter. *Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan*, 15(3), 100-115.
- Salirawati, Das. Identifikasi Problematika Evaluasi Pendidikan Karakter Di Sekolah.*Jurnal Sains Dan Edukasi Sains* 4, no. 1 (2021): 17–27. <https://doi.org/10.24246/juses.v4i1p17-27>.
- Samani, Muchlas, and hariyanto. *Konsep Dan Model Pendidikan Karakter*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2017.

Silkyanti, E. (2021). Kebiasaan Positif dalam Membangun Budaya Sekolah. *Jurnal Pendidikan Islam*, 15(3), 200-215.

Sri, Yulianti, and Maryam Astrid. *Peran Guru Dalam Pembentukan Karakter Menghormati Orang Lain Pada Siswa Kelas IV SDN 003 Malinau Kota* 1, no. 1 (2023): 128–37.

Sugiyono. *Metode Penelitian Pendidikan (Kuantitatif, Kualitatif, Kombinasi, R&D Dan Penelitian Tindakan)*. Metode Penelitian Pendidikan. Bandung: Alfabeta, 2019.

Sugiyono.(2021).*Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

Thomas Lickona (2015), *Character Matters; Persoalan Karakter, Bagaimana Membantu Anak Mengembangkan Penilaian Yang Baik, Integritas dan Kebajikan Penting Lainnya*, Jakarta: PT Bumi Aksara.

Waruru, F. (2024).Peran Pendidikan Karakter dalam Membentuk Sikap Positif Terhadap Belajar Anak di Sekolah. *Jurnal Review Pendidikan Dan Pengajaran*, 7(3).